

## I. PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang

Negara Indonesia dikenal sebagai negara pertanian sejak dahulu kala, dikarenakan Negara Indonesia memiliki tanah yang luas untuk ditanami berbagai jenis tanaman. Dengan potensi alam yang sangat melimpah, tanah yang subur, serta iklim yang cukup mendukung merupakan modal yang sangat mendukung bagi keberhasilan pembangunan pertanian. Jenis tanaman yang ditanam di Indonesia sangat beraneka ragam, mulai tanaman kehutanan, perkebunan, pangan serta hortikultura. Di dalam macam-macam tanaman hortikultura di dalamnya terdapat tanaman buah-buahan, sayur-sayuran, rempah-rempahan atau tanaman obat dan ada juga tanaman aromatik.

Menurut Emawati (2007), hortikultura sering dianggap sebagai komoditas pertanian masa depan yang menjanjikan berbagai kebutuhan. Pembangunan yang tinggi dan sekaligus terjadinya perubahan yang lebih baik. Peningkatan produksi tidak hanya ditunjukkan pada usaha tani padi sawah saja tetapi juga pada produksi tanaman hortikultura (sayur-sayuran, buah-buahan, dan tanaman hias). Pengembangan hortikultura dapat diharapkan mampu memberikan nilai tambah yang besar bagi produsen dan industri pengguna, sedangkan bagi konsumen juga dapat memperbaiki keseimbangan gizi dalam pola makan yang baik.

Salah satu buah-buahan yang ada yaitu jeruk kunci. Jeruk kunci atau kalamansi (*Citrus Microcarpa*) adalah jeruk yang mempunyai rasa asam dan agak pahit, jeruk kunci juga merupakan suatu buah yang mudah rusak (*perishable*), sehingga jeruk kunci perlu adanya *treatment* untuk buah ini agar dapat mempertahankan masa simpannya. Di kalangan masyarakat pemanfaatan pada jeruk kunci ini hanya digunakan sebagai salah satu bahan masakan. Penambahan jeruk kunci pada masakan akan membuat citra rasa asam. Ketersediaan bahan baku jeruk kunci ini sangatlah banyak, dengan harga yang terjangkau. Jeruk kunci memiliki kandungan vitamin C nya yang cukup tinggi (Fang, 2001).

Jeruk kunci yang juga merupakan suatu buah yang mudah rusak (*perishable*), sehingga dengan adanya *treatment* untuk buah jeruk kunci ini supaya dapat

mempertahankan masa simpannya dilakukan lah oleh usaha industri rumah tangga. Usaha industri rumah tangga termasuk dalam usaha yang tidak memerlukan modal besar ketika memulainya. Industri rumah tangga lebih sering berawal dari bisnis sampingan yang akhirnya berkembang menjadi sebuah usaha yang menghasilkan profit cukup lumayan. Industri skala rumah tangga dan industri kecil yang mengolah hasil pertanian mempunyai peranan penting yaitu: meningkatkan nilai tambah, meningkatkan kualitas hasil, meningkatkan penyerapan tenaga kerja, meningkatkan keterampilan produsen, meningkatkan pendapatan produsen dan umumnya merupakan pekerjaan sekunder para petani dan penduduk desa yang memiliki sumber penghasil tambahan.

Industri pengolahan yang merupakan bagian dari agro industri adalah kegiatan ekonomi yang melakukan kegiatan mengubah suatu barang dasar secara mekanis, kimia atau dengan tangan menjadi barang jadi yang memiliki nilai-nilai tambah untuk mendapatkan keuntungan. Salah satu produk hasil industri yang permintaannya terus meningkat terutama pada hari raya (hari-hari besar) adalah sirup. Sirup adalah sejenis minuman ringan berupa larutan kental dengan cita rasa beraneka ragam. Penambahan sari buah ke dalam sirup dapat meningkatkan nilai gizi sirup karena buah merupakan bahan pangan bergizi yang banyak manfaatnya (Ajeng, 2010). Salah satu buah yang diolah menjadi sirup adalah buah jeruk kunci. Buah jeruk kunci sangat kaya akan bulir bulir sitrat yang mudah dipisahkan dan mengandung vitamin C. Berikut merupakan data UKM sirup jeruk kunci yang ada di Bangka Belitung.

Tabel 1. UKM Sirup Jeruk Kunci di Provinsi Kepulauan Bangka Belitung Tahun 2015

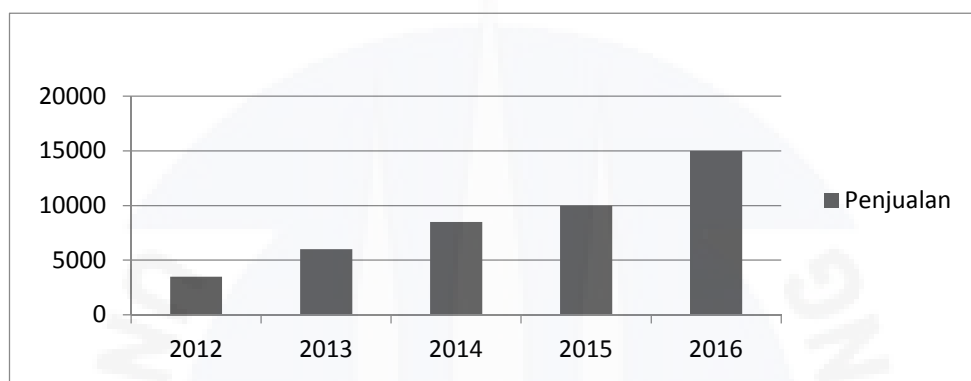
No	Nama Produk	Alamat	Kapasitas Produksi (botol)/Tahun	Nilai Produksi (Rp.000)
1	Mirrando	Pangkalpinang	25.000	70.000
2	Sijerci	Koba	20.000	14.000
3	Sirkun	Koba	3.600	30.000

Sumber :Dinas Perindustrian dan Perdagangan Prov. Bangka Belitung, 2016

Berdasarkan Tabel 1, terdapat tiga UKM yang mengusahakan sirup jeruk kunci, dua di antaranya berada di Kecamatan Koba dan satu di Kota Pangkalpinang. Selain ke tiga pengusaha sirup jeruk kunci di tabel juga ada pengusaha jeruk kunci yang lain lagi yang sayangnya mereka yang belum ada di

data tabel 1 dari dinas tersebut karena belum mendaftarkan usaha mereka. Usaha yang berada di Kota Pangkalpinang memiliki nilai produksi yang tinggi adalah Mirrando. Produksi sirup jeruk kunci Mirrando beralamat di Kelurahan Bukit Merapin. Usaha ini telah berdiri selama lima tahun, yang setiap tahunnya mengalami peningkatan produksi. Produksi berhubungan dengan penjualan, apabila produksi meningkat maka penjualan pun akan meningkat. Adapun grafik yang menunjukkan peningkatan penjualan.

Gambar 1. Grafik Hasil Penjualan Sirup Jeruk Kunci CV Mirrando Tahun 2012-2016



Sumber : CV. Mirrando 2017

Hasil penjualan sirup jeruk kunci mengalami peningkatan setiap tahunnya di mana dari tahun 2012 sampai 2015 berturut-turut adalah dari 3500 botol, kemudian 6000 botol, 8500 botol, 10000 botol dan 15000 botol. Peningkatan penjualan terjadi karena usaha sirup jeruk kunci ini sudah banyak mengikuti even-even seperti pameran produk makanan dan minuman UKM keluar daerah, selain itu pemasaran sirup jeruk kunci tidak hanya di wilayah Bangka Belitung melainkan sudah mensuplai keluar daerah yaitu Jakarta dan Yogyakarta, sehingga kepercayaan konsumen meningkat terhadap produk tersebut. Kepercayaan konsumen merupakan keuntungan bagi usaha sirup jeruk kunci. Hal tersebut dikarenakan usaha ini selalu berupaya meningkatkan kualitas sesuai dengan keinginan konsumen dan bermanfaat bagi konsumen tersebut dari segi kesehatan.

Studi kelayakan usaha adalah penelitian tentang layak atau tidak layaknya suatu bisnis yang dilaksanakan dengan menguntungkan secara terus menerus. Studi ini pada dasarnya membahas berbagai konsep dasar yang berkaitan dengan keputusan dan proses pemilihan proyek bisnis agar mampu memberikan manfaat

ekonomi dan sosial sepanjang waktu. Dengan adanya analisis kelayakan ini diharapkan resiko kegagalan dalam memasarkan produk yang diolah dari jeruk kunci menjadi sirup dapat di hindari. Analisis kelayakan suatu usaha pada unit produksi berbasis hasil-hasil pertanian merupakan bagian dari evaluasi suatu usaha. Tujuan dari analisis usaha adalah untuk mengetahui 1) besarnya modal, baik modal tetap maupun modal kerja, 2) pendapatan atau keuntungan yang diperoleh, 3) kondisi lain yang berkaitan dengan usaha yang dilakukan, sehingga dari hasil analisa usaha yang dicapai menjadi pegangan untuk masa produksi berikutnya. Tujuan dilakukannya studi kelayakan ini untuk menghindari keterlanjuran penanaman modal yang terlalu besar.

Jenis usaha yang mampu mengolah aneka jenis hasil pertanian, termasuk buah jeruk kunci yang diolah menjadi sirup jeruk kunci oleh CV.Mirrando tergolong baru dan masih membutuhkan analisa mengenai kelayakan usahanya. Oleh karena itu perlu dilakukan penelitian yang berjudul kelayakan finansial usaha sirup jeruk kunci pada CV.Mirrando di Kelurahan Bukit Merapin Kecamatan Gerunggang Kota Pangkalpinang.

## **B. Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan di atas, maka rumusan masalah penelitian ini adalah

1. Bagaimana kelayakan usaha yang dilihat dari aspek finansial pada UKM Sirup Jeruk Kunci CV.Mirrando yang ada di Gang Aduma Bukit Merapin Gerunggang Pangkalpinang.
2. Bagaimana pengaruh harga jual jeruk kunci, gula dan penurunan jumlah produksi terhadap kelayakan usaha pengolahan sirup jeruk kunci yang dilakukan oleh CV.Mirrando.

### **C. Tujuan Penelitian**

Berdasarkan rumusan masalah yang telah disebutkan diatas, maka tujuan dari penelitian ini adalah

1. Menganalisis kelayakan usaha yang dilihat dari aspek finansial dengan menggunakan kriteria kelayakan pada UKM Sirup Jeruk Kunci di Gang Aduma Bukit Merapin, Kecamatan Gerungang, Kota Pangkalpiang.
2. Menganalisis sensitivitas usaha pengolahan Sirup Jeruk Kunci CV.Mirrando terhadap kondisi seperti kenaikan harga jeruk kunci, gula dan penurunan jumlah produksi.

### **D. Kegunaan Penelitian**

Hasil penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat bagi pihak-pihak sebagai berikut :

1. Bagi CV.Mirrando penelitian ini diharapkan dapat membuat perusahaan mengetahui dan memahami bagaimana kelayakan atau kemajuan usaha yang mereka dirikan dan sebagai bahan pertimbangan CV.Mirrando dalam mengambil keputusan untuk pengembangan usaha mendatang.
2. Bagi pemerintah penelitian ini diharapkan dapat memberika referensi dalam melakukan kegiatan pengembangan dan bisa melakukan pembinaan lebih lanjut kepada masyarakat agar dapat mengelola jeruk kunci.
3. Bagi investor penelitian ini diharapkan bisa menjadi dasar dalam pengambilan keputusan apabila akan ikut menannmkan modal pada usaha pengolahan jeruk kunci atau tidak.
4. Bagi penulis sendiri penelitian ini diharapkan dapat menjadi penerapan ilmu yang telah diperoleh selama kuliah dan menambah pengalaman dan wawasan ilmu pengetahuan, khususnya dalam ilmu studi kelayakan usaha.